

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan data, analisis dan pembahasan data mengenai penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran fisika SMA dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum hasil belajar ranah kognitif siswa mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata gain yang dinormalisasi hasil belajar ranah kognitif siswa sebesar 0,53 dengan kategori sedang.
2. Profil peningkatan setiap aspek hasil belajar siswa ranah kognitif setelah diterapkan model pembelajaran berbasis masalah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap aspek ranah kognitif yang diteliti secara berurutan, yaitu 0,65 untuk aspek hafalan ( $C_1$ ); 0,55 aspek pemahaman ( $C_2$ ); 0,46 aspek penerapan ( $C_3$ ); dan 0,47 aspek analisis ( $C_4$ ).

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran, antara lain:

1. Guru harus lebih terampil dan kreatif dalam melakukan kegiatan diskusi, supaya siswa terbiasa dalam melaksanakan kegiatan diskusi.
2. Guru harus mampu mengaktifkan seluruh siswa dalam kegiatan diskusi, seperti memancing siswa untuk bertanya dan berpikir atas konsep-konsep dasar, baik konsep yang sederhana maupun konsep dasar yang kompleks. Supaya tujuan pembelajaran berbasis masalah meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dapat maksimal karena kualitas dalam pembelajaran yang terlaksana dengan optimal.
3. Siswa harus lebih banyak dilatih ke dalam contoh yang berbeda dalam konsep yang sama, supaya ketika siswa mengerjakan soal tes akhir siswa mampu menganalisis soal dengan baik.
4. Pengaturan waktu dalam proses pembelajaran harus benar-benar direncanakan. Saat pembelajaran berlangsung, guru harus memberikan batasan-batasan waktu pada siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Guru dituntut untuk dapat mengefektifkan pembelajaran agar tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai dengan baik.
5. Pada kegiatan percobaan, masih terdapat siswa yang salah persepsi mengenai prosedur percobaan, hendaknya pembimbingan terhadap prosedur percobaan lebih baik lagi, atau hendaknya dapat lebih mengembangkan Lembar Kegiatan Siswa lagi.